

**PEMBELAJARAN RANTAI MAKANAN MELALUI PEMBELAJARAN
PAPER RONAN (PAPAN PERPUTARAN RODA MAKANAN)
UNTUK MENINGKATKAN LITERASI SAINS KELAS 5 SEKOLAH DASAR**

SRI HASTUTI ANWA HARTINI

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Pascasarjana Pendidikan Dasar Universitas Jember
e-mail: srihartini051@guru.sd.belajar.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi keterbatasan pemahaman konsep awal dan keterampilan ilmiah dalam memahami rantai makanan pada siswa. Rantai makanan merupakan proses di mana makhluk hidup saling memakan dengan urutan tertentu untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam suatu ekosistem. Makhluk hidup dalam ekosistem saling terhubung melalui rantai makanan dan jaring-jaring makanan karena adanya ketergantungan satu sama lain. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan melibatkan 21 peserta didik, terbagi menjadi kelas VA (eksperimen) dan kelas VB (kontrol). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Papan PAPER RONAN (Papan Perputaran Roda Makanan) memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan literasi sains pada siswa kelas 5A Sekolah Dasar. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis, di mana nilai t_{hitung} (2.887) lebih besar dari t_{tabel} (1.683), dan nilai sig (0.000) lebih kecil dari 0.05. Artinya, H_a diterima dan H_0 ditolak, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Perbandingan nilai rata-rata hasil belajar siswa menunjukkan bahwa kelas eksperimen (80.37) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (76.67). Analisis efektivitas produk media PAPER RONAN diperoleh dari data ulangan harian dan post-test, menunjukkan perbedaan signifikan sebelum dan sesudah siswa menggunakan media tersebut. Uji kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan nilai rata-rata sebesar 80%, sedangkan kelompok kontrol meningkat sebesar 77%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media PAPER RONAN efektif meningkatkan literasi sains siswa kelas 5A Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Media PAPER RONAN, Rantai Makanan dan Hasil Belajar

ABSTRACT

This research aims to overcome the limitations of students' initial conceptual understanding and scientific skills in understanding food chains. The food chain is a process in which living things eat each other in a certain order to maintain their survival in an ecosystem. Living things in an ecosystem are connected to each other through food chains and food webs because they depend on each other. The research method used was experimental research involving 21 students, divided into class VA (experimental) and class VB (control). The results of the research show that the use of PAPER RONAN Board media (Food Wheel Spinning Board) has a significant influence on increasing scientific literacy in class 5A elementary school students. This is proven by the results of the hypothesis test, where the t_{count} value (2.887) is greater than t_{table} (1.683), and the sig value (0.000) is smaller than 0.05. This means that H_a is accepted and H_0 is rejected, indicating that there is a significant influence. Comparison of the average value of student learning outcomes shows that the experimental class (80.37) is higher than the control class (76.67). Analysis of the effectiveness of PAPER RONAN media products was obtained from daily test and post-test data, showing significant differences before and after students used the media. The experimental group test showed an increase in the average value of 80%, while the control group increased by 77%. Thus, it can be concluded that PAPER RONAN media is effective in increasing the scientific literacy of class 5A elementary school students.

Keywords: RONAN PAPER Media, Food Chain and Learning Outcomes

Copyright (c) 2023 EDUCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pengajaran

PENDAHULUAN

Di era digital (abad kedua puluh satu), di mana gadget menawarkan akses cepat ke segala informasi, pembelajaran telah berubah menjadi pengalaman instan. Aplikasi pembelajaran digital menyediakan lingkungan belajar yang mudah diakses melalui jaringan WiFi dan paket data, bebas dari batasan waktu dan lokasi. Namun, kehadiran guru di kelas tetap merupakan komponen penting dan menarik siswa secara alami.

Sarana utama dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas adalah berbagai modul pengajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Tercapainya tujuan pembelajaran yang spesifik dan terfokus bergantung pada berbagai unsur, antara lain media, teknik, dan strategi pembelajaran. Guru harus selalu mengikuti perkembangan teknologi, terutama yang berkaitan dengan media pembelajaran dan melibatkan perangkat lunak dan perangkat keras atau gabungan keduanya.

Media pembelajaran berfungsi sebagai alat sekaligus cara menyampaikan konten pendidikan. Empat fungsi media pembelajaran khususnya media visual dikemukakan oleh Levie & Lentsz (1982) (dalam Hujair & Sanaky, 2009): fungsi perhatian, fungsi afektif, fungsi kognitif, dan fungsi kompensasi. Ini termasuk ketertarikan, emosi, empati, dan dukungan untuk siswa yang mungkin mengalami kesulitan. Semua hal ini berkontribusi pada pemahaman dan ingatan yang lebih baik terhadap materi kursus.

Materi pembelajaran berperan besar dalam membantu siswa memahami informasi dengan lebih baik dan menyajikannya dengan cara yang dapat diandalkan dan menarik. Ringkasnya, media pendidikan dapat membantu peserta didik memahami materi pelajaran dengan lebih meyakinkan dan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap inderanya. Dengan kata lain, derajat pemahaman dan lamanya pemahaman tersebut dapat berbeda-beda antara orang yang mendengarkan dan orang yang melihat atau mendengar.

Beragamnya sumber daya pendidikan yang tersedia bagi siswa juga meningkatkan kesempatan belajar mereka. Media pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam menyulut semangat dan kegembiraan siswa dalam proses pembelajaran serta membantu memantapkan pengetahuan dalam pikirannya. Konteks, yang mencakup setiap elemen sistem pendidikan, harus dipertimbangkan ketika memilih materi pembelajaran.

Media pembelajaran, sebagaimana didefinisikan oleh Briggs (1977), adalah setiap media fisik untuk menyampaikan materi atau konten pembelajaran, termasuk buku, film, video, dan sejenisnya. Sedangkan media pembelajaran, termasuk teknologi perangkat keras dan kedudukannya, didefinisikan sebagai alat komunikasi dalam bentuk cetak atau audiovisual oleh National Education Association (1969). Media pembelajaran merupakan komponen kunci dan memegang peranan penting dalam proses pembelajaran, yaitu suatu sistem komunikasi.

Guru akan mengetahui kebutuhan, minat, dan profil pembelajaran setiap siswa dengan melakukan penilaian diagnostik sebelum pengajaran. Siswa kelas eksperimen 5A di SDN Sawaran Kulon 02 Kec. Kedungjajang, Kabupaten Lumajang, sebelas orang diantaranya berjenis kelamin perempuan dan delapan orang diantaranya berjenis kelamin laki-laki. Siswa kelas kontrol 5B di SDN Sawaran Kulon 02 Kec. Kedungjajang, Kabupaten Lumajang; delapan di antaranya perempuan dan tiga belas di antaranya laki-laki. Siswa akan lebih mudah belajar berkelompok jika mereka memetakan sesi belajarnya dan membuat kelompok belajar.

Memahami bagaimana makhluk hidup memperoleh energi dalam suatu ekosistem di lingkungannya merupakan tujuan pembelajaran mata pelajaran IPA dan IPA kelas 5A semester 1 kurikulum pembelajaran mandiri Bab 2 Keserasian ekosistem Topik A.1. Pelajaran ini membahas topik rantai makanan. Ketersediaan sumber belajar yang menarik sangat penting bagi siswa untuk menunjukkan penguasaan konsep sains di kelas.

PAPER RONAN Media Pembelajaran (Food Wheel Spinning Board) diharapkan dapat membantu siswa berkolaborasi dalam kelompok belajar untuk membuat materi pembelajaran. Siswa memperoleh pemahaman yang lebih dalam, menyelidiki kemungkinan-kemungkinan mereka sendiri, berpikir kritis tentang kurikulum sains, dan berkolaborasi dengan anggota kelompok belajar atau kelompoknya yang lain untuk menarik kesimpulan. dan lagi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen dengan jumlah sampel 40 siswa, dibagi menjadi dua kelompok: kelas eksperimen siswa VA sejumlah 19, dan kelompok kontrol siswa VB sejumlah 21.

Hasil data ulangan harian dan postes skala kecil dan menengah digunakan untuk menganalisis keefektifan produk media PAPER RONAN (Papan Putar Roda Makanan), mencari perbedaan waktu sebelum dan sesudah digunakan siswa. Hasil tes menunjukkan adanya peningkatan rata-rata hasil antara skor sebelum (tes harian) dan setelah menggunakan media yang dikembangkan (post-test). Kelompok eksperimen mendapat skor 1410, dengan skor rata-rata 81 dan persentase 81%. Tes tersebut menghasilkan skor 1610 untuk kelompok kontrol, rata-rata 77, dan persentase 77%. maka dapat disimpulkan terjadi peningkatan pada rata-rata hasil antara nilai sebelum (ulangan harian) serta sesudah menggunakan media yang dikembangkan (post-test)..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Validasi Media Sesudah Diujicobakan

Analisis efektivitas produk media PAPER RONAN (Papan Perputaran Roda Makanan) ini diperoleh dengan menggunakan hasil data ulangan harian dan post-test dengan skala kecil dan sedang di mana ada perbedaan sebelum dan sesudah siswa menggunakan media PAPER RONAN (Papan Perputaran Roda Makanan).

Tabel 1. Hasil Uji Coba Kelompok Eksperimen

NO	NAMA	UH	POST TEST
1	Ahmad Fauzen Ramadhani	80	90
2	Alfi Damayanti	72	77
3	Aisyah Lailatul Azzahra	70	75
4	Anik Puji Anggraeni	75	80
5	Citra Kirana Cahaya Putri	72	85
6	Dimas Pratama	70	75
7	Feby Sukma Melati	75	80
8	Firzan	72	80
9	Hani Nur Hidayati	77	85
10	Istiadatul Mokhoiriroh	84	90
11	Khumairoh Ramadani	80	85
12	Lu'lu'ul Mukharomah	77	85
13	M. Furqon Rizkiyan	70	75
14	Muhammad Firmansyah	72	75
15	Mochammad Reihan Aditya	70	75
16	Muhammad Abi Yasid Al Bustomi	72	75
17	Muhammad al Fatih Ramadhan	70	75
18	Putri Nadia Tasya	77	85
19	Siti Fatimah	75	80
Jumlah		1410	1527

Rata-Rata	74	80
Selisih		6
Nilai Tertinggi	84	90
Nilai Terendah	70	75
Persentase Ketuntasan	74%	80%

Setelah memanfaatkan media yang dikembangkan (post-test), skor kelompok eksperimen meningkat menjadi 1527, dengan rata-rata skor 80 dan persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan rata-rata hasil antara nilai yang diperoleh sebelum (ulangan harian) dan setelah menggunakan media yang dikembangkan.

Tabel 2. Hasil Uji Coba Kelompok Kontrol

NO	NAMA	UH	POST TEST
1	Ahdiat Asyam Bahtiar	70	75
2	Ahmad Maulana	72	75
3	Almira Nayla Risma	77	80
4	Amir Zulfan Miqdad	70	75
5	Azura Mayasi	72	75
6	Bunga Salsabila	70	75
7	Devi Ike Yuanita	77	80
8	Dinda Fasa Kirana	70	75
9	Ibrahim Mofick Safiola	72	75
10	Inensa Sabilatunjah	70	75
11	Miko Aditya	77	80
12	M. Faatir Zukruf Jannat	70	75
13	Muamar	72	80
14	M. Lutfi Fawa'id	70	75
15	M. Samsul	70	75
16	Njawa Maharani Zean A.	75	80
17	Shohibul Haddad	70	75
18	Titin Aulia Putri	70	75
19	Yongky Zergio Saputra	75	80
20	Yuga Iuekel Laksamana	75	80
21	M. Iqbal Nuryadi	70	75
	Jumlah	1514	1610
	Rata-Rata	72	77
	Selisih		5
	Nilai Tertinggi	77	85
	Nilai Terendah	70	75
	Persentase Ketuntasan	72%	77%

Dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan rata-rata hasil antara skor sebelum (ulangan harian) dan sesudah menggunakan media yang dikembangkan (post-test) berdasarkan tes, dimana kelompok kontrol memperoleh skor sebesar 1610 dengan skor rata-rata sebesar 77 dan persentase 77%.

Perhitungan Uji T

Tabel 3. Hasil Uji Coba Kelompok Eksperimen

NO	NAMA	UH	POST TEST
1	Ahmad Fauzen Ramadhani	80	90
2	Alfi Damayanti	72	77
3	Aisyah Lailatul Azzahra	70	75
4	Anik Puji Anggraeni	75	80
5	Citra Kirana Cahaya Putri	72	85
6	Dimas Pratama	70	75
7	Feby Sukma Melati	75	80
8	Firzan	72	80
9	Hani Nur Hidayati	77	85
10	Istiadatul Mokhoiriroh	84	90
11	Khumairoh Ramadani	80	85
12	Lu'lu'ul Mukharomah	77	85
13	M. Furqon Rizkiyan	70	75
14	Muhammad Firmansyah	72	75
15	Mochammad Reihan Aditya	70	75
16	Muhammad Abi Yasid Al Bustomi	72	75
17	Muhammad al Fatih Ramadhan	70	75
18	Putri Nadia Tasya	77	85
19	Siti Fatimah	75	80

Tabel 4 Hasil Uji Coba Kelompok Kontrol

NO	NAMA	UH	POST TEST
1	Ahdiat Asyam Bahtiar	70	75
2	Ahmad Maulana	72	75
3	Almira Nayla Risma	77	80
4	Amir Zulfan Miqdad	70	75
5	Azura Mayasi	72	75
6	Bunga Salsabila	70	75
7	Devi Ike Yuanita	77	80
8	Dinda Fasa Kirana	70	75
9	Ibrahim Mofick Safiola	72	75
10	Inensa Sabilatunjah	70	75
11	Miko Aditya	77	80
12	M. Faatir Zukruf Jannat	70	75
13	Muamar	72	80
14	M. Lutfi Fawa'id	70	75
15	M. Samsul	70	75
16	Njawa Maharani Zean A.	75	80
17	Shohibul Haddad	70	75
18	Titin Aulia Putri	70	75
19	Yongky Zergio Saputra	75	80
20	Yuga Iuekel Laksamana	75	80

Hasil Output SPSS

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil Belajar IPA	Equal variances assumed	13.572	.001	2.887	38	.006	3.70175	1.28211	1.10625	6.29726
	Equal variances not assumed			2.791	24.607	.010	3.70175	1.32610	.96839	6.43512

Pembahasan

Media pembelajaran PAPER RONAN (Papan Perputaran Roda Makanan) sebagai sarana untuk memperdalam materi mata pelajaran IPAS yang terdiri dari : Papan yang berbentuk lingkaran dengan diameter 40 cm dan sebuah jarum penunjuk berhentinya putaran roda. Di dalam papan roda perputaran terdapat gambar diantaranya : Padi -Belalang-Tikus-Ular- Katak-Cacing- Ayam -Burung Elang - pohon- ulat.

Cara kerja Media pembelajaran PAPER RONAN pada waktu pembelajaran di kelas murid di bentuk kelompok belajar dengan menamai kelompok tersebut dengan nama Pahlawan Nasional Contoh Kelompok 1 : Ir.Soekarno. Kelompok 2 : Moh.Hatta. Kelompok 3 : Raden Ajeng Kartini. Kelompok 4 : Pangeran Diponegoro.

Setiap kelompok maju di depan kelas, salah satu Anggota Kelompok memutar Roda perputaran rantai makanan, jarum perputaran berhenti, sebagai contoh : berhenti di gambar ular, anggota kelompok saling bergantungan untuk menceritakan urutan rantai makanan ular. Kelompok yang lain bisa menanggapi dan bertanya.



Gambar 1

Sumber : Foto Pribadi Sri Hastuti Anwa Hartini, S.Pd tertanggal Kamis, 31 Agustus 2023. Murid 5A SDN Sawaran Kulon 02. Kec.Kedungjajang. Kab. Lumajang.

Pendekatan konstruktivisme adalah sebuah pendekatan yang pelaksanaannya memposisikan siswa sebagai individu yang aktif mengkonstruksi sendiri pengetahuan yang berasal pengalamannya.

Konstruktivisme yang dijadikan permasalahan diantaranya :

1. Apakah murid peduli dengan lingkungan?
2. Apakah dengan media PAPER RONAN (Papan Perputaran Roda Makanan) di kaitkan dengan lingkungan hidup murid bertempat tinggal?

Jawaban pertanyaan di atas adalah :

1. Murid sangat peduli dengan lingkungan karena murid hidup berdampingan dan untuk kelangsungan hidup sangat tergantung dengan alam dan lingkungan hidup masing- masing murid bertempat tinggal. Contoh: Untuk memenuhi kebutuhan

sehari-hari, murid memiliki Kebutuhan primer (Kebutuhan pokok) memerlukan beras yang berasal dari padi yang tempat hidupnya di sawah. Dalam rantai makanan: Sawah - bulir padi - bulir beras – di tanak- manusia.



Gambar 2

Sumber : Foto Pribadi Sri Hastuti Anwa Hartini, S.Pd tertanggal Kamis, 31 Agustus 2023.
Murid 5A SDN Sawaran Kulon 02. Kec. Kedungjajang. Kab. Lumajang.

2. Pembelajaran bisa dihubungkan dengan lingkungan dengan diantaranya :
 - a. Secara Sistem Makro, lingkungan yang dekat dengan murid-murid dalam keseharian, sebelum berangkat ke sekolah, sarapan pagi yang telah disiapkan oleh Ibu sebagai orang 1 yang berada di lingkungan rumah. Beras yang sudah ditanak oleh ibu menjadi nasi. Beras berasal dari bulir-bulir padi yang ditanam di sawah oleh Petani. Nasi yang dimakan oleh murid menjadi makanan pokok dan merupakan kebutuhan primer murid untuk keberlangsungan hidupnya.
 - b. Secara sistem meso, Ibu untuk membeli beras (sebagai makanan pokok untuk ditanak menjadi nasi yang akan dimakan oleh murid sebagai sumber energi untuk berangkat menuju ke sekolah), di warung, membutuhkan uang sebagai alat pembayaran untuk memperoleh beras, tugas Ayah mencari nafkah untuk bisa memenuhi kebutuhan dasar keluarga yaitu membeli beras. Ayah sebagai orang ke 2 yang berada di lingkungan rumah.
 - c. Secara Exo, murid sampai di sekolah untuk belajar, pada hari itu di jam 1, mata pelajaran IPAS BAB II Harmoni dalam Ekosistem, topik A.1. Rantai Makanan. Guru sebagai orang 3 yang ada di luar lingkungan rumah.
 - d. Secara makro, keseluruhan dalam ukuran yang besar, lingkungan hidup merupakan keberlangsungan hidup di dalam rantai makanan, dari tanah - cacing- Sawah - padi- tikus-manusia- ayam- pohon- belalang--kucing- ikan- manusia.

Perputaran rantai makanan dalam jangka pendek untuk mencukupi kebutuhan hidup dalam keseharian dan untuk jangka panjang untuk keberlangsungan hidup makhluk hidup di bumi Selanjutnya Keterkaitan dengan Pengetahuan, Budaya dan Pandangan inovatif. Pengetahuan tentang bulir padi setelah diselep dilepaskan kulit arinya akan menjadi bulir - bulir beras, yang dengan memasaknya atau ditanak dengan ditambahkan daun pandan akan membuat aroma nasi berbau harum daun pandan.

Nasi dalam budaya di lingkungan hidup murid, jika nasi tidak habis di makan (sisa) akan dijemur di terik matahari hingga kering kemudian berbentuk nasi kering, kemudian di olah menjadi cengkaruk. Digoreng untuk dikonsumsi kembali oleh murid, sebagai makanan camilan.

Cengkaruk (nasi kering) bisa diberikan kepada Ayam sebagai sumber makanan. Daging ayam dan telur untuk dikonsumsi oleh murid. Kulit ari dari bulir padi diselep bisa dijadikan dedak menjadi sumber makanan ayam.

Budaya di lingkungan hidup murid membuang nasi adalah sikap tidak baik. Pandangan inovatifnya, nasi bisa dibuat bubur dengan tekstur nasi menjadi lembek. Nasi bisa dijadikan kerupuk beras.

Papan triplek atau bahan dari seteropon, papan dari bahan kardus bekas, dengan lingkaran dengan diameter 40 cm dan di dalam papan ditempelkan gambar makhluk hidup yang menggambarkan Rantai Makanan contoh : sawah - padi- tikus- ular dan burung elang.

Uji Coba Produk PAPER RONAN (Papan Perputaran Roda Makanan)

Papan berbentuk lingkaran dengan berisi gambar makhluk hidup di tempelkan ke dinding dengan menggunakan paku dan di berikan kardus bekas berbetuk jarum jam sebagai petunjuk berhenti putaran roda makanan.



Gambar 3

Produk Media Pembelajaran PAPER RONAN (Papan Berputar Roda Makanan)
SDN Sawaran Kulon 02 Kec. Kedungjajang.
Sumber : Foto Pribadi Sri Hastuti Anwa Hartini, S.Pd

Dengan mempratekkan salah satu murid dalam kelompok belajar untuk melakukan putaran dan putaran berhenti dengan di tunjukkan jarum penunjuk arah ,titik berhenti di gambar makhluk hidup dan anggota kelompoknya saling menanggapi.

Media Pembelajaran PAPER RONAN (Papan Perputaran Roda Makanan), Sri Hastuti Anwa Hartini, S.Pd) : <https://www.youtube.com/watch?v=ExxAVX4kxYI>

Dari dua uji coba tersebut terlihat bahwa hasil tes siswa memenuhi kriteria dan ranah kognitif. Uji coba media bisa saja dinyatakan berhasil. Hasil uji T dengan menggunakan SPSS menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas A (eksperimental) dan kelas B (kontrol), dengan sig (2-tailed) = 0,006 < 0,05.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,887 > 1,683$) dan nilai $sig < 0,006$ ($0,000 < 0,05$) maka terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan media PAPER RONAN Board (Food Wheel Rotation Board) terhadap peningkatan literasi sains di SD Kelas 5A. Dengan demikian H_a disetujui sedangkan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan Papan Rotasi Roda Makanan atau KERTAS RONAN memberikan dampak yang besar terhadap peningkatan literasi sains di SD Kelas 5A. Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol (yaitu $80,37 > 76,67$) digunakan untuk mendukung data tersebut.

Penggunaan media Food Chain Board (Rama) terhadap hasil belajar siswa kelas 5 subtema 2 pembelajaran 1 di SDN 2 Langko terbukti memberikan pengaruh yang signifikan, hal ini terbukti dari hasil uji hipotesis dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,293 > 1,683$) dan nilai $sig < 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Temuan tersebut dikuatkan dengan penelitian Nurlaili (2021) Pengaruh media

Food Chain Board (Rama) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 Subtema 2 Pembelajaran 1 di SDN 2 Langko. Dengan demikian Ha disetujui sedangkan Ho ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun ajaran 2020–2021, siswa kelas 5 subtema 2 pembelajaran 1 di SDN 2 Langko akan sangat terdampak dengan penggunaan Media Papan Rantai Makanan (Rama). Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol (yaitu 83,80) mendukung data tersebut.

Penelitian Wafa & Ulfa (2021) yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Parakan (Food Chain Board) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 5 Miftahul Huda Ngasem Berhasil” memberikan tambahan dukungan terhadap penelitian ini. Ahli materi dan ahli media telah melakukan evaluasi kesesuaian produk berdasarkan hasil media pembelajaran yang dikembangkan. Media PARAKAN mempunyai tingkat kelayakan sebesar 86,66% termasuk dalam kualifikasi “sangat layak” berdasarkan hasil validasi materi. Berdasarkan hasil validasi media, media PARAKAN memenuhi kualifikasi “sangat layak” dengan tingkat kelayakan sebesar 90%. Lima siswa mengikuti uji coba skala kecil yang menghasilkan persentase siswa sebesar 79%, dan sepuluh siswa mengikuti uji coba skala besar yang menghasilkan persentase 84,5%. Oleh karena itu, media PARAKAN dipandang penting dan berperan penting dalam memajukan pendidikan.

KESIMPULAN

Dengan media pembelajaran PAPER RONAN (Papan Perputaran Roda Makanan), Belajar dan bermain, murid lebih aktif berdiskusi kelompok dan hubungan guru dan murid saling bersinergi. Dengan media pembelajaran PAPER RONAN (Papan Perputaran Roda Makanan), Belajar dan bermain, murid lebih aktif berdiskusi kelompok dan hubungan guru dan murid saling bersinergi. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis, di mana nilai t_{hitung} (2.887) lebih besar dari t_{tabel} (1.683), dan nilai sig (0.000) lebih kecil dari 0.05. Artinya, Ha diterima dan Ho ditolak, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Perbandingan nilai rata-rata hasil belajar siswa menunjukkan bahwa kelas eksperimen (80.37) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (76.67). Analisis efektivitas produk media PAPER RONAN diperoleh dari data ulangan harian dan post-test, menunjukkan perbedaan signifikan sebelum dan sesudah siswa menggunakan media tersebut. Uji kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan nilai rata-rata sebesar 80%, sedangkan kelompok kontrol meningkat sebesar 77%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media PAPER RONAN efektif meningkatkan literasi sains siswa kelas 5A Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M. (2011). *Permasalahan Belajar dan Inovasi Pembelajaran : Panduan untuk Guru, Konselor, Psikolog Orang Tua, dan Tenaga Keguruan*. Bandung : Refika Aditama.
- Briggs, L. (1977). *Instructional Design Principles and Applications*. New Jersey : Educational Technology Publication.
- Haryanto. (2012). *Pengertian Pendidikan Karakter*. <http://belajarpsikologi.com/pengertian-pendidikan-karakter/>
- Hujair, A., & Sanaky. (2009). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Safiria Insania Press.
- Nurlaili, P. (2021). *Pengaruh Media Papan Rantai Makanan (Rama) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 Subtema 2 Pembelajaran 1 Di SDN 2 Langko*. Skripsi : Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Sadiman, A. S., & Dkk. (1996). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta : PT.Raya Grafindo Persada.
- Wafa, N. T., & Ulfa, N. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Parakan (Papan Rantai Makanan) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas 5 Mi Miftahul Huda*

EDUCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pengajaran
Vol. 3 No. 4 November 2023
E-ISSN : 2775-2593
P-ISSN : 2775-2585



Ngasem. Jurnal Pendidikan Dasar Islam.